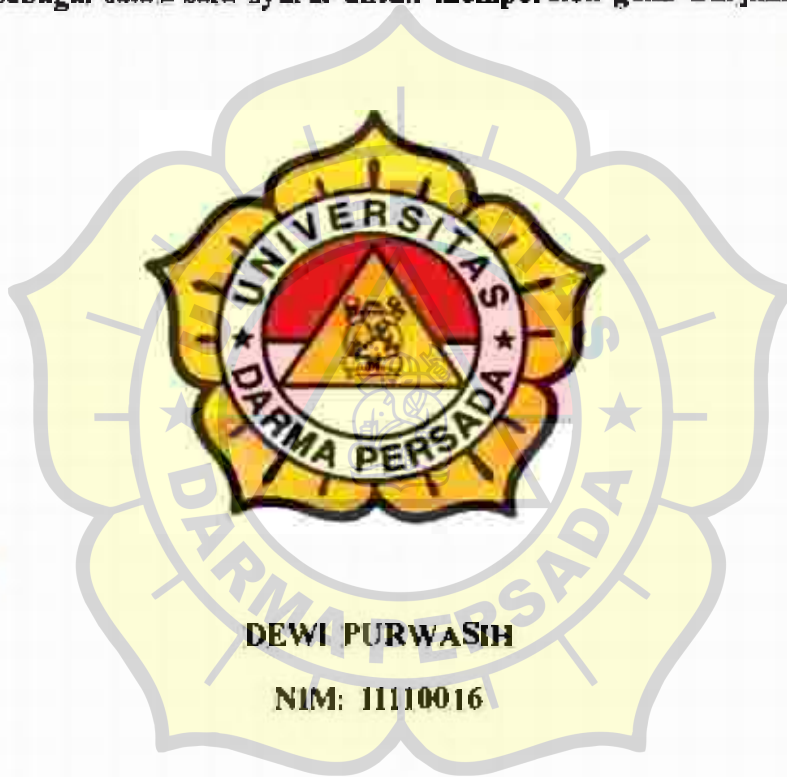


**ANALISIS TOKOH KIKUYUKI SEKIGUCHI
DALAM NOVEL COIN LOCKER BABIES
KARYA RYU MURAKAMI
DENGAN KONSEP NALURI KEMATIAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



**PROGRAM STUDI SASRA JEPANG
FAKULTAS SASRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Sekripsi ini telah disahkan pada hari Rabu tanggal 25 maret 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Dra. Purwani Purawardi, M.Si (.....)


Pembaca : Metty Suwandany, SS,M.Pd (.....)

Ketua Penguji: Dra. Yuliasih Ibrahim (.....)

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra


Hargo Saptaji, SS, M.A

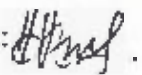

Syamsul Bachri, S.S, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Dewi purwasih

NIM : 11110016

Tanda tangan : 

Tanggal : 25 maret 2015



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul analisis tokoh Kikuyuki dalam Novel *Coin Locker Babies* Karya Ryu Murakami dengan konsep naluri kematian dengan baik dan lancar.

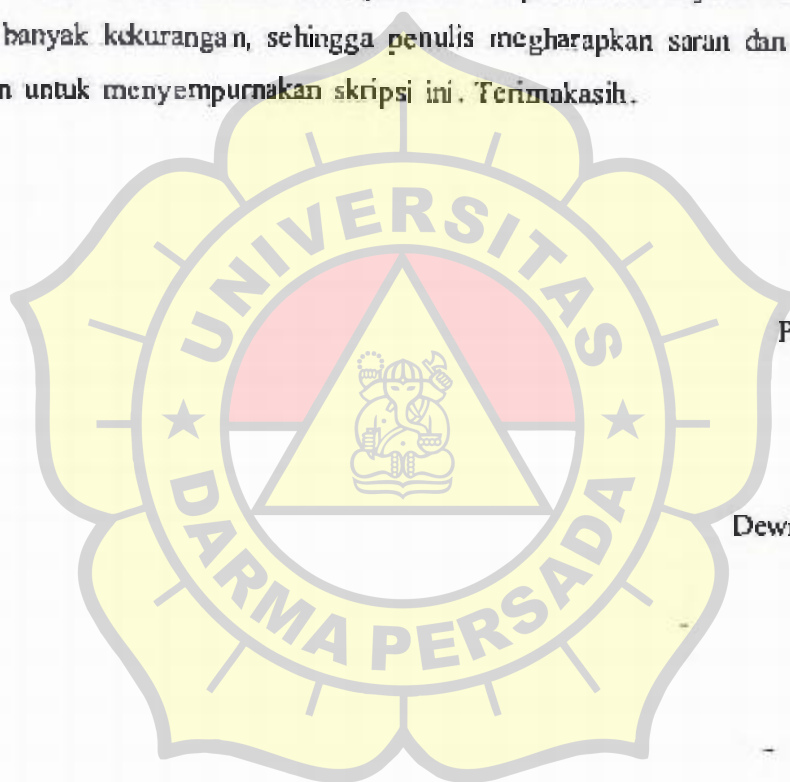
Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang strata satu (S1) Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, M. Pd, selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Fargo Saptaji, SS, MA, selaku ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua staf TU Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Yang tercinta orang tua, kakak dan semua keluarga besar, yang tidak pernah berhenti memberikan perhatian, semangat dan doa sehingga

menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini,

8. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberi dukungan dan menghibur penulis selama proses penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari, penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih.



Penulis,

Dewi Purwasih

ABSTRAK

Nama : Dewi Purwasih

NIM : 2011110016

Program Studi: Sastra Jepang

Judul : Analisis Tokoh Kikuyuki Sekiguchi Dalam Novel *Coin Locker Babies* Karya Ryu Murakami Melalui Konsep Naluri Kematian.

Dalam skripsi ini penulis menganalisis tokoh Kikuyuki dalam novel *Coin Locker Babies* karya Ryu Murakami dengan konsep naluri kematian. Naluri kematian tersebut mendominasi dalam diri Kiku, karena penganiayaan yang dialaminya ketika ia masih bayi. Sejak masih bayi Kiku dibuang oleh ibu kandungnya di locker sewaan.

Dalam skripsi ini penulis menguraikan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. unsur intrinsik menggunakan analisis tokoh dan penokohan, latar dan alur. Dan unsur ekstrinsik menggunakan konsep naluri kematian dari teori kepribadian psikoanalisis.

概要

名前 : デヴィ・ブルワシー

学生番号 : 2011110016

文学部 : 日本文学

題名 : 村上龍の「コインロッカ・ベイビーズ」という小説における主人公の関口菊雪の死亡本能を分析する

この論文は「コインロッカ・ベイビーズ」という小説における関口菊雪の死亡本能を分析している。赤ん坊の時、迫害を受けたため、死亡本能に向かう意識に支配されることになった。母親にコインロッカーに捨てられたのである。

この論文の中で、筆者は内因性の要素と外因性の要素を説明する。内因性の要素は人柄やプロット背景で、外因性の要素精神分析学の性格理論の死亡本能のを使っている。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBARPERYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
BABIPENDAHULUAN	1
1.1Latar Belakang Masalah.....	1
1.2Identifikasi Masalah.....	4
1.3Pembatasan Masalah.....	5
1.4Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	6
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Manfaat Penelitian.....	8
1.9Sistematika Penyajian.....	9

BAB II ANALISIS UNSUR INSTRINSIK NOVEL <i>COIN LOCKER BABIES</i>	10
2.1 Pengertian Tokoh dan Penokohan	10
2.1.1 Tokoh Utama.....	11
2.1.2 Tokoh Bawahan	16
2.2 Latar	23
2.2.1 Latar Tempat.....	24
2.2.2 Latar Waktu	28
2.3.3Latar Sosial	30
2.3 Alur	32
BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL <i>COIN LOCKER BABIES</i>	38
3.1 Pengertian Psikologi Umum	38
3.2 Teori Kepribadian Psikoanalisis.....	40
3.3 Naluri Kematian Yang Tercermin Pada Tokoh Kikuyuki Sekiguchi Dalam Novel <i>Coin Locker Babies</i>	42
BAB IV KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra mempunyai arti, mempunyai sistem, dan konvensi. Dan karya sastra merupakan hasil buah pikiran dari pengarang yang dituangkan kedalam bentuk tulisan dan diungkapkan dengan cara yang indah.

Dalam karya sastra ada dua jenis karya sastra yaitu prosa dan puisi. Yang termasuk dalam ragam prosa adalah cerpen, novel, dan roman. Selanjutnya yang termasuk kedalam ragam puisi adalah puisi lirik, syair, pantun, soneta, balada dan sebagainya (Pradopo, 2001:70)

Dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan novel sebagai bahan penelitian. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar dan sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja, juga bersifat imajinatif (Nurgiantoro, 2000:4)

Penulis memilih karya sastra berbentuk novel dari salah satu novelis ternama Jepang bernama Ryu Murakami. Ryu Murakami lahir pada tanggal 19 februari 1952 di Sasebo, Nagasaki. Ia adalah seorang novelis Jepang dan pembuat film. Penulis yang pernah menjadi drummer grup rock bernama Coelacanth memiliki nama lengkap Ryunosuke

Murakami. Ia juga pernah menjadi pembawa acara pada stasiun televisi di Jepang.

Novel pertama yang ditulis oleh Ryu Murakami adalah pada tahun 1976 berjudul *Almost Transparent Blue*, pada tahun 1980 Ryu Murakami menulis novel berjudul *Coin Locker Babies*, pada tahun 1997 Ryu Murakami menulis novel yang berjudul *In The Miso sup*. Masih banyak lagi novel karya-karya Ryu Murakami.

Salah satu karya Ryu Murakami yang ingin penulis angkat untuk penulisan skripsi adalah berjudul *Coin Locker Babies* (コインロッカーベイビーズ) Novel ini mengisahkan tentang dua bayi yang dibuang oleh ibu kandung mereka masing-masing segera setelah mereka dilahirkan dan dua bayi ini sama-sama ini disembunyikan di dalam loker sewaan yang ada di stasiun, hingga pada akhirnya ditemukan oleh polisi kota Yokohama.

Bayi yang pertama bernama lengkap Kikuyuki Sekiguchi, dipanggil Kiku. Bayi yang kedua bernama lengkap Hashio Mizouchi, dipanggil Hashi. Segera setelah kedua bayi ini ditemukan, kedua bayi ini diserahkan oleh petugas kepolisian ke panti asuhan Bunda Maria Sakura untuk dirawat dan dibesarkan. Kiku dan Hashi tumbuh bersama di panti asuhan ini dan mereka memiliki sebuah ikatan yang kuat satu sama lain seperti ikatan kakak beradik, karena merasa mempunyai nasib yang sama yaitu sama-sama dibuang di loker sewaan dan mereka berdua berhasil keluar hidup-hidup dari loker sewaan itu.

Kiku dan Hashi tidak terlihat tumbuh normal seperti anak-anak pada umumnya, karena mereka didiagnosis oleh psikiater mengalami gejala autisme. Melihat kondisi kedua anak ini, maka pihak panti asuhan memutuskan untuk memberikan terapi khusus untuk mereka. Karena suatu saat nanti keduanya harus bersekolah, atau mungkin juga diangkat anak oleh orang tua asuhnya, maka mereka tidak dapat dibiarkan tumbuh dalam keadaan seperti ini.

Setelah menjalani serangkaian terapi maka Kiku dan Hashi tampak selayaknya dua orang anak yang normal. Pada saat menginjak usia sekolah, Kiku dan Hashi diadopsi oleh sepasang suami istri yang berasal dari pulau Hakata yang ada di Kyushu bernama Shuichi Kuwayama dan Kazuo Kuwayama.

Di pulau tempat tinggal Kiku dan Hashi yang baru ini, mereka menemukan sebuah kota mati yang lengkap dengan bangunan-bangunan tua yang telah hancur, terowongan yang menyeramkan dan sebuah bioskop. Hashi menganggap bahwa kota mati ini adalah kerajaannya, bagaikan miniatur yang pernah dibuatnya ketika ia masih kecil. Di bioskop kota mati ini, Kiku berkenalan dengan seorang pria bernama Gazzele. Secara tidak langsung, Gazzele yang membuat Kiku tersadar bahwa ia ternyata menyimpan kebencian dan dendam terhadap ibu kandung yang telah membuangnya ke loker sewaan. Gazzele juga memberitahu Kiku cara balas dendam yang mudah yaitu dengan memberikannya mantra *DATURA*. Setelah diselidiki, *DATURA* adalah sejenis bahan pembuat bom yang bisa digunakan Kiku untuk memusnahkan manusia dari bumi ini.

Setelah memasuki pertengahan tahun kelas 1 SMA, Hashi pergi meninggalkan Kiku untuk menuju Tokyo dengan alasan ingin mencari ibu kandungnya. Namun setelah setengah tahun berjalan Hashi tidak kembali ke pulau dan akhirnya Kiku memutuskan untuk menyusul Hashi ke Tokyo.

Setelah Kiku tiba di Tokyo dan bertemu dengan Hashi ternyata Hashi menjadi seorang waria yang tinggal di pasar daerah pelacuran. Hashi telah menjadi *gay* yang ketika itu sedang meniti karirnya untuk menjadi penyanyi dengan disponsori oleh seorang yang kaya raya bernama tuan D. Setelah mengetahui kondisi Hashi, Kiku berusaha untuk mencari mantra *DATURA* untuk menghancurkan kota Tokyo. Dalam masa pencarian *DATURA*, ada banyak hambatan yang ditemui oleh Kiku. Kehidupan Kiku dan Hashi terbilang tidak normal dan berakhir dengan tidak bahagia.

Penulis tertarik untuk menganalisis novel yang berjudul *Coin Locker Babies* karena novel ini mengisahkan hampir semua tokoh dalam novel ini memiliki sisi kehidupan masa lalu yang kelam hingga membawa dampak di masa depan. Ada salah satu tokoh yang sangat menarik untuk penulis analisis lebih jauh yaitu Kikuyuki Sekiguchi. Kehidupan masa lalu Kiku yang kelam menyebabkan naluri kematian lebih mendominasi daripada naluri kehidupannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi bahwa masalah sebagai berikut:

1. Masa lalu yang bagaimanakah yang dialami oleh para tokoh dalam novel *Coin Locker Babies* hingga berdampak buruk di masa depan?
2. Mengapa dalam diri Kiku, naluri kematian lebih mendominasi daripada naluri kehidupannya?

Dengan demikian Penulis berasumsi bahwa tema dari novel *Coin Locker Babies* adalah tentang sisi buruk moral manusia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada tokoh utama yaitu Kikuyuki Sekiguchi, melalui kajian psikologi kepribadian, dengan konsep naluri kematian dari Sigmund Freud.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah telaah tokoh dan penokohan, latar dan alur dapat menganalisis karakter tokoh dalam novel ini?
2. Bagaimanakah tokoh Kikuyuki Sekiguchi ditelaah melalui konsep naluri kematian?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa tema skripsi ini adalah kehidupan masa

lalu yang kelam mengakibatkan timbulnya naluri kematian (*death instinct*) pada tokoh Kikuyuki Sekiguchi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam novel *Coin Locker Babies?*
2. Menganalisis tokoh Kikuyuki Sekiguchi melalui konsep naluri kematian?

1.6 Landasan Teori

Untuk memperkuat penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan sastra dan pendekatan psikologi kepribadian dengan konsep naluri kematian (*death instinct*).

Struktur karya sastra secara garis besar terbagi menjadi dua unsur pokok, yaitu intrinsik atau unsur dalam dan unsur ekstrinsik atau unsur luar. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur-unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur intrinsik yang akan dibahas oleh penulis adalah penokohan, latar dan alur.

a Tokoh dan Penokohan

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra. Dalam sebuah novel terdiri dari tokoh sentral dan tokoh bawahan. (Nurgiantoro, 2000: 165)

b. Latar atau *setting*

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Nurgiantoro, 2000:216)

c. Alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Nurgiantoro, 2000:113)

Sedangkan pendekatan ekstrinsik melalui psikologi kepribadian dengan konsep naluri kematian.

a. Psikologi Kepribadian

Psikologi Kepribadian adalah bidang yang mempelajari kepribadian manusia. Dalam Psikologi Kepribadian dipelajari bagaimana kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya. Semua faktor yang menentukan atau mempengaruhi tingkah laku manusia merupakan objek penelitian dan pemahaman para ahli psikologi kepribadian. Tujuan utama dari studi Psikologi Kepribadian adalah mempelajari manusia secara total atau menyeluruh (E Koeswara, 1991:3-4)

b. Naluri kematian

Naluri kematian biasanya ditunjukkan dengan kejahatan, pembunuhan dan penghancuran, baik yang ditunjukkan untuk diri sendiri maupun orang lain. Freud percaya bahwa pada setiap orang, di alam tak sadarnya, terdapat keinginan untuk mati, sebuah keinginan yang selalu direpres sekuatnya oleh ego. (E. Koeswara, 1991:40)

1.7 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber pustaka lainnya dengan teori-teori sastra yang menunjang penelitian.

1.8 Manfaat Penelitian

Penulis berharap Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai novel *Cain Locker Babies* karya Ryu Murakami. Dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penulisan skripsi selanjutnya.

1.9 Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian

BAB II ANALISIS UNSUR INSTRINSIK NOVEL COIN LOCKER BABIES

Berisikan analisis tokoh dan penokohan, latar dan alur, dalam novel *Coin Locker Babies*

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL COIN LOCKER BABIES

Berisikan analisis perwatakan tokoh Kikuyuki Sekiguchi melalui konsep naluri kematian dari teori psikologi kepribadian

BAB IV KESIMPULAN

Berisikan pokok-pokok bahasan hasil analisis yang ada dalam skripsi ini dalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat